

PENGUNAAN GAYA BAHASA DALAM *VARIETY SHOW ARE YOU NORMAL*

《你正常吗? 》 EPISODE 5 SEASON 3 DITINJAU DARI PRINSIP KESOPANAN

Mim Jihan Robbaniyin Billah, Subandi, Rendy Aditya.
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin
email: *jejewangismyname@gmail.com*

Abstrak

Kata Kunci : Bahasa, Gaya Bahasa, Nada, *Variety Show*, Prinsip Kesopanan.

Bahasa merupakan aspek dasar dan paling penting yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain, dan setiap individu mempunyai cara tersendiri mengekspresikan sebuah gagasan dalam aktivitas berkomunikasi. Setiap individu mempunyai gaya bahasa yang berbeda. Gaya bahasa adalah cara masyarakat menggunakan bahasa yang efektif didalam komunikasi, baik bahasa tulis ataupun bahasa lisan, juga bisa ditemukan disetiap pilihan kata atau kalimat tata bahasa yang digunakan pada saat berkomunikasi. Ketertarikan peneliti terhadap *Variety Show* yang berjudul *Are you normal?* 《你正常吗? 》 Episode 5 Season 3 disutradarai oleh *Qiu Yue* (邱越) dan diproduksi oleh *Tencent Videos* ini karena *variety show* ini mempunyai nilai dan daya tarik tersendiri, yaitu memahami cara berfikir rakyat China maupun opini termasuk *netizen* dalam menghadapi suatu isu yang sedang ramai diperbincangkan atau yang sedang terjadi, dan menerka apakah jawaban dari para bintang tamu tersebut sama dengan cara berfikir maupun opini dari mayoritas rakyat China.

Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah, yaitu terkait dengan jenis gaya bahasa nada dalam objek penelitian, faktor yang melatarbelakangi gaya bahasa dalam *variety show Are You Normal* dan fungsi gaya bahasa jika ditinjau dari prinsip kesopanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis gaya bahasa nada, faktor yang melatarbelakangi gaya bahasa dan fungsi gaya bahasa jika ditinjau dari prinsip kesopanan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif sehingga yang dihasilkan bukan angka, melainkan deskripsi. Sumber data yang digunakan adalah *variety show Are You Normal* dan data yang dianalisis berupa monolog dan dialog semua tokoh. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik membaca, mencatat dan menerjemahkan.

Hasil penelitian ini telah menjawab ketiga rumusan masalah yang dituliskan, yaitu jenis gaya bahasa nada terdapat tiga jenis bentuk gaya bahasa, yakni nada sederhana, nada mulia bertenaga dan nada menengah. Kedua, terdapat empat faktor yakni faktor latar dan tempat, penutur dan mitra tutur, topik bersifat umum atau pribadi, dan mencari simpati dari mitra tutur. Ketiga, terdapat empat fungsi, yakni fungsi meninggikan selera, mempengaruhi atau meyakinkan mitra tutur, mengekspresikan perasaan hati seperti perasaan senang, kecewa, takut, khawatir dan kesal, serta fungsi memperkuat efek gagasan yang disampaikan baik oleh penutur ataupun mitra tutur. Jika ditinjau dari prinsip kesopanan, fungsi gaya bahasa ini erat kaitannya dengan prinsip kesopanan maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kecocokan dan maksim kesimpulan.

Abstract

Keywords : Language, Language Style, Tone, Variety Show, Principal of Modesty.

Language is the basic and most important aspect that human beings use to communicate with others, each individual has a way of expressing an idea in communicating activity. Each individual has a different

language style. Language styles are the way people use effective language in communication, either writing language or spoken language, and can also be found in every choice of grammatical words or sentences that are used when communicating. A researcher's interest in the Variety Show titled Are you normal? 《你正常吗?》 Episode 5 of Season 3 is directed by Qiu Yue (邱越) and produced by Tencent Videos because this Variety show has its own value and attraction, which is to understand how to Think the Chinese people or opinions including netizens in the face of an issue that is discussed or that is happening, and guessing whether the answer of the guest stars is the same way of thinking and opinion of the majority of the people China.

The research has three problems, related to the type of tone language in the research object, a factor that is behind the style of language in variety show Are You Normal and function of the language style if it is reviewed from the principle of modesty. The purpose of this research is to describe the type of tone language, a factor that underpinned the language style and function of the language if it is reviewed from the principle of modesty. In this study, researchers used a qualitative type of descriptive research method so that the result is not a number, but a description. The data source used is variety show Are You Normal and the data is analyzed in the form of monologous and dialogue of all figures. The techniques in this study used the technique of reading, recording and translating.

The results of this study have answered the three formulas of the problem written, namely the type of tone language style there are three types of forms of language style, namely simple tone, powerful noble tone and middle tone. Second, there are four factors: background and place factors, speakers and partners, topics that are general or personal, and seek sympathy from the partners. Third, there are four functions, namely the function of elevating appetite, influencing or convincing the partner, expressing feelings of feeling such as feeling happy, disappointed, afraid, worried and upset, and the function of strengthening the effects of ideas conveyed by speakers or partners. If viewed from the principle of modesty, the function of this style of language is closely related to the principle of modesty in the maxim of wisdom, the maxim of acceptance, the maxim of compatibility and the maxim of conclusions.

PENDAHULUAN

Berkomunikasi adalah cara manusia untuk menyampaikan keinginan ataupun kehendaknya. Melalui bahasa, orang-orang melakukan aktivitasnya, memproduksi bahasa untuk berkomunikasi ke dalam beberapa bentuk, contohnya seperti menanyakan, meminta sesuatu, menyalahkan, berfikir dan lain-lain. Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bersosialisasi, manusia tidak dapat lepas dari bahasa, baik bahasa lisan maupun tulis. Bahasa merupakan aspek fundamental dari kehidupan manusia. Untuk berkomunikasi dan membangun hubungan dengan orang lain, orang menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi mereka (Wardhaugh, 1985:29). Chaer (2004:14) juga mengemukakan bahwa bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau untuk

berkomunikasi dalam arti menyampaikan pikiran gagasan dan perasaan. Jadi, bahasa merupakan aspek dasar dan paling penting yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Gaya bahasa adalah cara masyarakat menggunakan bahasa yang efektif didalam komunikasi, baik bahasa tulis ataupun bahasa lisan. Gaya bahasa bisa ditemukan disetiap pilihan kata atau kalimat tata bahasa yang digunakan pada saat berkomunikasi. Menurut Keraf (2007:113), Gaya bahasa dapat dibatasi sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). Subandi mengemukakan bahwa bahasa melekat pada diri pribadi penutur yang selanjutnya membentuk karakteristik

sesuai dengan karakter pribadi penuturnya (2013:2) Jadi gaya bahasa yang khas digunakan oleh penutur adalah cerminan jiwa dan pribadi penutur itu sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Variety Show* yang berjudul *Are you normal?* 《你正常吗?》 Episode 5 Season 3 disutradarai oleh *Qiu Yue* (邱越) dan diproduksi oleh *Tencent Videos* sebagai objek penelitian. Alasan peneliti menggunakan *variety show* tersebut sebagai objek penelitian adalah karena *variety show* tersebut dikutip dari Baidu mempunyai nilai dan daya tarik tersendiri, yaitu memahami cara berfikir rakyat China maupun opini termasuk *netizen* dalam menghadapi suatu isu yang sedang ramai diperbincangkan atau yang sedang terjadi, dan menerka apakah jawaban dari para bintang tamu tersebut sama dengan cara berfikir maupun opini dari mayoritas rakyat China. Seperti yang dilansir di *Baidu* oleh *Wang Yi Yule NetEase Yule* pada 《荷花组合上阵》, Henry dan Jiaer akan menjadi daya tarik tersendiri di episode 5 karena keduanya merupakan pemuda berkewarganegaraan China yang tidak terlalu fasih berbahasa Mandarin, dikarenakan dibesarkan di Amerika dan Henry maupun Jiaer mencoba menjawab dan menyelesaikan pertanyaan yang diberikan dengan Mandarin mereka yang sangat terbatas. *Variety Show* ini terdiri atas dua tim, yaitu tim selebritis dan tim imajinasi, kedua tim menjawab masing-masing enam pertanyaan dan setiap pertanyaan mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda dan ada hadiah nominal uang yang berbeda pula. Jawaban yang tepat didapat dari penelitian jutaan *netizen* dari berbagai usia dan berbagai pekerjaan, jabatan. *Variety Show Are you Normal* sudah memasuki season ke tiga hingga pada tahun 2016 yang ditayangkan pada setiap senin malam pukul 20:00 yang setiap episode konsisten memberikan sedikitnya Rp. 210.000.000,- atau setara dengan 100.000 CNY/RMB kepada

netizen. Acara tersebut juga menjadi salah satu acara dari *channel Tencent Video* yang sukses mempunyai tiga *season*.

Hal lain yang menjadi alasan peneliti menggunakan *variety show* tersebut sebagai objek penelitian adalah karena gaya bahasa yaacara tersebut dipakai oleh tokoh utama, bahasa yang mereka pakai mengandung prinsip kesopanan, dan mengklasifikasikan gaya berbahasa mereka termasuk dalam gaya bahasa dengan nada sederhana, mulia bertenaga, dan menengah dalam proses tindak tutur dijelaskan pula dalam penelitian ini. Fungsi tersebut tentu ada beragam jenis yang dapat mempengaruhi baik diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar diantaranya dengan menciptakan keadaan perasaan tertentu. Fungsi gaya bahasa tersebut sebagai alat memperkuat efek terhadap gagasan yang disampaikan. Berikut ini merupakan salah satu contoh kutipan tuturan bintang tamu Jackson dan MC He Jiong.

Gaya bahasa dapat ditemukan di dalam pemilihan kata atau tata bahasa yang digunakan pada saat berkomunikasi. Gaya Bahasa adalah ekspresi linguistik, baik di dalam puisi maupun prosa (cerpen, novel, dan drama) Menurut Abrams (dalam Ratna 1981:190-193; Noth, 1990:344) secara teoritis penelitian dibedakan menjadi dua macam, yaitu penelitian tradisional dan modern. Penelitian tradisional masih dipengaruhi oleh dikotomi isi dan bentuk, apa dan bagaimana cara melukiskan suatu objek. Isi meliputi informasi, pesan, dan makna proposional (saranan), sedangkan bentuk adalah (gaya) bahasa diantaranya : a) fonologi, seperti: pola-pola bunyi ujaran, sajak dan irama, b) sintaksis, seperti: tipe-tipe struktur kalimat, c) leksikal meliputi kata-kata abstrak dan kongkret, frekuensi relatif kata benda, kata kerja, dan kata sifat, dan d) retorika yaitu ciri penggunaan bahasa kiasan (*figurative*) dan perumpamaan. Dalam menggunakan gaya bahasa, seseorang harus menentukan tujuan berkomunikasi

terlebih dahulu, salah satunya menyalahgunakan pesan, karena di masyarakat, ada banyak orang yang memiliki karakteristik yang berbeda. Jadi, menggunakan gaya bahasa dalam komunikasi dengan masyarakat membantu kita dalam berkomunikasi dengan orang lain, baik secara kelompok maupun pribadi. Keraf (2010:121) membagi atas: Gaya sederhana, Gaya mulia dan bertenaga, gaya menengah:

- a. Gaya Sederhana (bersifat memerintah) Gaya ini biasanya cocok untuk memberi instruksi perintah, pelajaran, perkuliahan dan sejenisnya. Sebab itu untuk mempergunakan gaya ini secara efektif, penutur harus memiliki kepandaian dan pengetahuan yang cukup. Ketika penutur menyampaikan sesuatu tidak harus memakai gaya mulia bertenaga karena jika maksud penutur tersebut ingin menunjukkan emosi, maka berbeda pula fungsinya. (Keraf 2010:121)
- b. Gaya Mulia dan Bertenaga (bersifat meyakinkan atau menyuruh untuk melakukan sesuatu) Gaya ini penuh dengan vitalitas dan biasanya dipergunakan untuk menggerakkan sesuatu, menggerakkan sesuatu tidak saja dengan mempergunakan tenaga dan vitalitas pembicara, tetapi juga dapat mempergunakan nada keagungan dan kemuliaan. Nada yang agung dan mulia sanggup pula menggerakkan emosi pendengar maupun mitra tutur. Dalam keagungan, terselubung sebuah tenaga yang halus tetapi secara aktif, ia meyakinkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Keraf, 2010:122)

- c. Gaya Menengah (bersifat lemah lembut kepada mitra tutur dan menjelaskan tuturan) Gaya menengah adalah gaya yang diarahkan kepada usaha untuk menimbulkan suasana senang dan damai. Karena tujuannya adalah menciptakan suasana senang dan damai, maka nadanya juga bersifat lemah-lembut, penuh kasih sayang, dan mengandung humor yang sehat. Pada kesempatan khusus seperti pesta, pertemuan, dan rekreasi, orang menginginkan ketenangan dan kedamaian. Ganjil rasanya jika timbul ketidakselarasan emosi ketika menyampaikan sesuatu. (Keraf, 2010:123)

Kesopanan terjadi pada diri sendiri atau yang sering disebut dengan penutur dan orang lain atau mitra tutur. Prinsip kesopanan menurut Leech Leech (1993: 206) dianggap sebagai rumusan yang paling lengkap dan paling komprehensif. Kesopanan merupakan hubungan antara pembicara dan pendengar saat berkomunikasi.

Sedangkan pendapat lain dikemukakan 郑岭 Zheng Ling 礼貌原则及其商务英语写作中的应用 (2004:04) "礼貌原则" 要求人在言语交际过程中尽量减少有损他人, 有利自己的观点, 尽量减少对他人的贬低, 对自己的赞扬, 尽量减少与他人观点上的不一致和感情的对立 "Lǐmào yuánzé "yāoqiú rén zài yányǔ jiāojiè guòchéng zhōng jǐnliàng jiǎnshǎo yǒu sù tā rén, yǒulì zìjǐ de guāndiǎn, jǐnliàng jiǎnshǎo duì tā rén de biǎndī, duì zìjǐ de zànyáng, jǐnliàng jiǎnshǎo yǔ tā rén guāndiǎn shàng de bù yìzhì hé gǎnqīng de duìlì yang mǒng yǒu yì "Prinsip Kesopanan" menuntut orang untuk meminimalkan bahaya kepada orang lain dalam proses komunikasi verbal, untuk

menguntungkan pandangan mereka sendiri, untuk meminimalkan penghinaan orang lain, untuk memuji diri mereka sendiri, untuk meminimalkan ketidakkonsistenan dan pertentangan antara yang lain.

Selain itu Leech (1983:131) menuangkan prinsip kesopanan kedalam beberapa jenis maksim, yang telah dialih bahasakan oleh 王艳 Wáng Yàn terbagi menjadi enam maksim yaitu : (一) 得体准则 Déti zhūnzé *Tact Maxim* (二) 慷慨准则 kāngkǎi zhūnzé *Generosity Maxim* (三) 赞誉准则 zànyù zhūnzé *Approbation Maxim* (四) 谦逊准则 qiānxùn zhūnzé *Modesty Maxim* (五) 赞同准则 zàntóng zhūnzé *Agreement Maxim* (六) 同情准则 tóngqíng zhūnzé *Sympathy Maxim*.

METODE PENELITIAN

Data dari penelitian ini adalah tulisan berupa kata-kata dan dialog yang terdapat dalam jenis Gaya Sederhana, Gaya Mulia dan Bertenaga, Gaya Menengah dan Prinsip Kesopanan, faktor yang mempengaruhi gaya bahasa dan fungsi gaya bahasa jika ditinjau dari Prinsip Kesopanan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deksriptif, bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif . Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dikemukakan oleh Mahsun (2005: 93-94) adalah sebagai berikut: a) Menyimak data Tahapan pertama ini adalah peneliti menyimak isi tuturan secara keseluruhan. Selain melihat, peneliti juga memahami tuturan gaya bahasa untuk memperoleh informasi yang digunakan guna menjawab ketiga rumusan masalah yang ada. b) Mentranskripsi data, tahapan mentranskripsi data ini adalah kegiatan mencatat atau menulis data yang diperoleh mengandung tuturan gaya bahasa jika ditinjau dari prinsip

kesopanan,dan juga terdapat kegiatan mengkonvensi data yang berupa tuturan dalam bentuk tertulis guna memudahkan proses pengklasifikasian dan menjawab rumusan masalah yang ada. c) Menerjemahkan data, Pada tahap ketiga ini data yang telah dikumpulkan kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia guna mempermudah dalam memahami maksud dari tuturan tersebut sesuai dengan yang dituliskan dalam rumusan masalah. d) Mengode data, tahapan setelah menerjemahkan data adalah pengkodean data, contoh pengkodean yang dimaksud adalah kode AYN yang merupakan kepanjangan dari sumber data penelitian *Variety Show Are You Normal* 《你正常吗? 》 Episode 5 Season 3. Tahapan ini berguna untuk mempermudah pengecekan informasi tentang data juga untuk menandai kemunculan data pada sumber data yang diperoleh. e) Klasifikasi data, data yang telah dicatat diklasifikasikan untuk menemukan tuturan jenis gaya berbahasa berdasarkan nada, faktor yang melatar belakangi penggunaan gaya berbahasa tersebut dan fungsi gaya berbahasa dalam tuturan jika ditinjau dari prinsip kesopanan agar peneliti memiliki gambaran mengenai hasil penelitian yang jelas dan memudahkan untuk proses selanjutnya. f) Memvalidasi Data, langkah setelah penerjemah dan pengklasifikasian data yaitu memvalidasi data. Validasi data bertujuan untuk mendapatkan kebenaran atas data diperoleh berbahasa Mandarin yang berkaitan dengan fokus penelitian. Proses tersebut diperoleh dari mengumpulkan data, mengklasifikasi data, hingga menerjemahkan data sebelum dilanjutkan untuk proses validasi data. Validasi perlu dilakukan agar meminimalisir kesalahann pada proses mengumpulkan dan menerjemahkan data yang diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu Dosen Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya sebagai validator penerjemahan data

karena dosen tersebut mahir menggunakan bahasa mandarin.

PEMBAHASAN

Gaya Sederhana

Terdapat 7 data gaya bahasa berdasarkan nada Gaya Sederhana. Jenis gaya sederhana biasanya digunakan untuk memerintah menggunakan kalimat perintah yang jelas.

Gaya Mulia dan Bertenaga

Terdapat 7 data gaya bahasa berdasarkan nada Gaya Mulia bertenaga. Jenis gaya mulia dan bertenaga ini biasanya digunakan untuk menginstruksikan sesuatu atau membuat mitra tutur mengerjakan sesuatu yang akan dilakukan.

Gaya Menengah

Terdapat 8 data, gaya menengah ini biasanya digunakan untuk menjelaskan sesuatu dengan nada lemah-lembut tidak ada intonasi tinggi.

Faktor Gaya Bahasa

Terdapat 4 faktor, yakni Faktor *Setting*, *Participants*, *Acts* dan *End*.

Faktor *Setting* terdapat 4 data yang membuktikan bahwa data yang didapat mengandung faktor setting, yakni faktor latar dan tempat dalam data tersebut. Faktor *Participants* yang melibatkan mitra tutur dengan penutur dalam dialog pada data tersebut terdapat sebanyak 6 data. Faktor *Acts* terdiri dari 2 topik yaitu topik yang bersifat pribadi dan topik bersifat umum, topik pribadi sendiri terdapat 6 data, sedangkan topik bersifat umum hanya terdapat 2 data saja.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah ketiga rumusan masalah tentang jenis gaya bahasa, faktor gaya bahasa, dan fungsi gaya bahasa ditinjau dari Prinsip kesopanan yang terjadi dalam *Variety Show Are You Normal* 《你正常吗?》 Episode 5 Season 3 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Faktor *Ends* yang bertujuan untuk mencari simpati dari mitra tutur.

Fungsi Gaya Bahasa

Terdapat 9 fungsi, yakni: Meninggikan Selera, Mempengaruhi atau meyakinkan mitra tutur, Menciptakan Perasaan Hati tertentu, dibagi menjadi perasaan senang, sedih, kecewa, benci dan kesal. Dan fungsi terakhir yakni Memperkuat Efek Gagasan.

Fungsi gaya bahasa meninggikan selera digunakan untuk meningkatkan minat pembaca atau mitra tutur untuk mengikuti apa yang disampaikan oleh pengarang atau penutur terdapat 5 data. Fungsi gaya bahasa Meyakinkan Mitra Tutur, digunakan untuk dapat membuat mitra tutur semakin yakin terhadap apa yang disampaikan oleh penutur, dalam fungsi ini diperoleh 8 data. Fungsi Mengekspresikan Perasaan Hati 1 terdapat 3 data, perasaan hati 2 terdapat 3 data, perasaan hati 3 terdapat 2 data, perasaan hati 4 terdapat 4 data, perasaan hati 5 terdapat 8 data.

Prinsip Kesopanan

Terdapat 4 Prinsip kesopanan, yakni: Maksim Kebijaksanaan terdapat 2 data, Maksim Penerimaan terdapat 1 data, Maksim Kecocokan terdapat 3 data, dan Maksim Kesimpatian terdapat 2 data, jumlah data keseluruhan sebanyak 8 data.

1. Berdasarkan jenis gaya bahasa berdasarkan nada dalam *Variety Show Are You Normal* 《你正常吗?》 Episode 5 Season 3 dapat disimpulkan bahwa tokoh di dalam variety show tersebut menggunakan ketiga jenis gaya nada, yakni nada sederhana, nada mulia bertenaga dan nada menengah. Ketiga nada tersebut digunakan oleh penutur maupun mitra tutur untuk menggerakkan sesuatu, menjelaskan fakta dengan nada

lemah lembut dan menginstruksikan sesuatu dengan tujuan tertentu.

2. Berdasarkan faktor yang melatarbelakangi terjadinya tuturan gaya bahasa tokoh di dalam *Variety Show Are You Normal* 《你正常吗?》 Episode 5 Season 3 terdapat empat faktor yakni faktor latar dan tempat, penutur dan mitra tutur, topik bersifat umum atau pribadi, dan mencari simpati dari mitra tutur.
3. Berdasarkan fungsi gaya bahasa tersebut terhadap proses tuturan dalam *Variety Show Are You Normal* 《你正常吗?》 Episode 5 Season 3 terdapat empat fungsi, yakni fungsi meninggikan selera, mempengaruhi atau meyakinkan mitra tutur, mengekspresikan perasaan hati seperti perasaan senang, kecewa, takut, khawatir dan kesal, serta fungsi memperkuat efek gagasan yang disampaikan baik oleh penutur ataupun mitra tutur. Jika ditinjau dari prinsip kesopanan, fungsi gaya bahasa ini erat kaitannya dengan prinsip kesopanan maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kecocokan dan maksim kesimpatian.

Saran

Penelitian ini hanya membahas mengenai jenis bentuk dan fungsi gaya bahasa dalam *variety show* yang ditinjau dari prinsip kesopanan saja. Terdapat beberapa permasalahan yang tidak dibahas oleh peneliti. Penelitian ini telah membuktikan bahwa di dalam *variety show* juga sangat memperhatikan estetika yaitu dengan adanya penggunaan gaya bahasa. Bagi pembaca, diharapkan setelah membaca penelitian ini agar lebih bisa memahami dan mentaati prinsip kesopanan dalam kehidupan berkomunikasi sehari-hari, karena dalam percakapan sehari-hari sering kali dibutuhkan tuturan yang sopan agar mengurangi terjadinya ketidakharmonisan hubungan sosial dan mempertimbangkan gaya bahasa berdasarkan nada bisa diterapkan di kehidupan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang kajian

pragmatik khususnya maksim kesopanan berbahasa.

Daftar Pustaka

- Al Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika*. Karanganyar: CakraBooks Solo
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ayuningtyas, Niza. 2017. *Gaya Bahasa dan Fungsi Dalam Novel 红高粱 (Hong Gaoliang)* Karya Mo Yan. Jurnal Penelitian . Sumatera Utara. FIB USU
- Brown, P & S.C Levinson. 1987. *Universals in Language Usage: Politeness Phenomena. In E.N Goody (ed). Questions and Politeness: Strategies in Social Interaction, 56-289*. Cambridge: Cambridge University Press
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferdiana, Meita. 2018. *Maksim Kesopanan Dalam Drama Kabale Und Liebe Karya Frederich Schiller*. Skripsi Sastra Jerman. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya, tidak diterbitkan.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi: Komposisi Lanjutan III*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Leech, Geoffrey. 1983. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia

- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip analisis Wacana*) Yogyakarta: Tiara Wacana
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Subandi, “Bahasa dalam Realitas Kehidupan Berbahasa dalam Mael, Masilva Raynox dan Subandi. 2013. *Bunga Rampai dan Linguistik Terapan*. Surabaya: Bintang
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wardaugh, Ronald. 1985. *How Conversation Works*. Amazon: Wiley Blackwell
- Yule, George. 1996. *Pragmatics*. New York: Oxford University Press.
- 林小平 Lin Xiao Ping 1999 《礼貌原则与语体选择》， Journal of Bingtuan Education Institute: 兵团教育学院学报
- 王艳， Wang Yan 2011 《日常生活的礼貌用语》， 兴湘学院： 汉语言文学班
- 娱乐, Yu Le 2016 《你正常吗第三季》
(<https://baike.baidu.com/item/%E4%BD%A0%E6%AD%A3%E5%B8%B8%E5%90%97%E7%AC%AC%E4%B8%89%E5%AD%A3/19462454?fr=aladdin>
diakses pada tanggal 30 Juni 2019, dialihbahasakan oleh Mim Jihan pada tanggal 7 Juli 2019)
- 郑岭, Zheng Ling 2004 《礼貌原则及其在商务英语写作中的应用》， Journal of Shanghai University